

ANALISIS BULAN DESEMBER 2015

Minggu V, (28 Desember – 31 Desember 2015)

Jelang akhir tahun, secara agregat, tren pergerakan harga CPO (*crude palm oil*/minyak sawit mentah) selama pekan kelima Desember 2015, terpantau pada *chart* harga berlanjut menguat. Sementara di bursa Rotterdam, sebagai acuan bursa CPO di Tanah Air, harga bergerak pada level stagnan US\$ 570,00 per ton untuk kontrak Januari 2016.

Sementara di bursa BKDI (ICDX), harga CPO bergerak fluktuatif. Pada awal pekan, Senin (28/12), harga berada pada level Rp 7.165 dan kemudian fluktuatif dengan bergerak ke level Rp 7.185 pada Kamis (31/12). Demikian juga di pasar spot Medan, pada awal pekan harga berada pada level Rp 7.213 dan kemudian melemah menjadi Rp 6.794 per kg.

Selanjutnya di bursa MDEX Malaysia, harga CPO awal pekan Senin siang (28/12) terpantau mengalami penurunan akibat tekanan merosotnya harga minyak mentah. Turunnya harga minyak mentah menjadi dorongan sentimen negatif yang mengakibatkan harga CPO tertahan di dalam trend melemah. Melemahnya harga minyak mentah membuat bahan bakar alternatif seperti yang dibuat dari CPO berkurang permintaannya.

Harga minyak mentah berjangka AS ditutup naik pada penutupan perdagangan Kamis sebelum natal di AS, sekalipun kelebihan pasokan menekan pasar global sebagai tanda-tanda pengetatan di Amerika Serikat. Kenaikan harga minyak mentah AS didukung jatuhnya persediaan, pengurangan pengeboran, dan pencabutan larangan ekspor minyak mentah AS yang telah mendorong minyak mentah AS lebih tinggi dari patokan global minyak Brent untuk pertama kalinya dalam sekitar satu tahun.

Mengonfirmasi data Reuters, harga minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) untuk kontrak Januari naik 60 sen, atau 1,6 persen, pada level 38,10 dollar per barel. Sedangkan harga minyak berjangkan Brent naik 52 sen menjadi US\$ 37,88 per barel.

Selanjutnya pada perdagangan Selasa (29/12), harga CPO di bursa MDEX kembali terdongkrak naik. Terdongkraknya harga CPO didukung oleh pelemahan nilai tukar ringgit terhadap dollar AS. Pada Selasa sore terpantau kurs US\$ menguat terhadap Ringgit. Terpantau dollar AS menguat terhadap Ringgit, naik 0,01% pada 4,2951. Pelemahan kurs RM menjadikan harga komoditas yang diperdagangkan dalam mata uang tersebut menjadi relatif lebih murah bagi pembeli luar negeri sehingga permintaannya meningkat.

Harga CPO kontrak paling aktif di bursa komoditas Malaysia hari ini tampak mengalami kenaikan. Harga kontrak Maret 2016 yang merupakan kontrak paling aktif menguat sebesar 37 ringgit dan diperdagangkan pada posisi RM 2.484 per ton. Beriringan dengan itu, harga CPO di bursa BKDI juga terpantau melemah akibat penguatan kurs rupiah terhadap kurs US\$. Hal ini kontras dengan yang terjadi di bursa MDEX yang cenderung menguat.

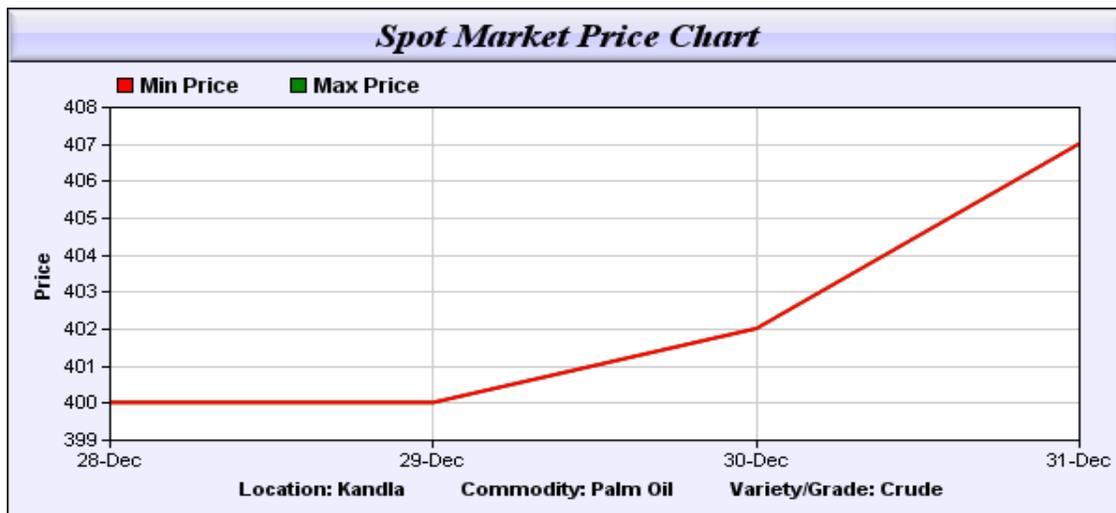
Selanjutnya, pada perdagangan Rabu (30/12), harga CPO di pasar spot Medan tercatat bergerak naik dari hari sebelumnya. Harga CPO berada pada level Rp 6.798 dari harga Selasa yang berada pada Rp 6.731 per kg. Demikian juga di bursa BKDI, harga terdongkrak naik ke level Rp 7.175 per kg untuk kontrak pelepasan Januari 2016.

Tampaknya, harga CPO di bursa komoditas BKDI dan MDEX mengalami kenaikan. Harga komoditas ini memanfaatkan aksi bargain hunting yang dilakukan oleh para pelaku pasar untuk

masuk ke dalam teritori positif. CPO berhasil menguat meskipun mata uang rupiah dan ringgit terpantau mengalami peningkatan yang terhadap kurs US\$. Biasanya peningkatan ringgit menjadikan harga komoditas yang diperdagangkan dalam mata uang tersebut menjadi *relative* lebih mahal bagi pembeli luar negeri sehingga permintaannya turun.

Demikian juga pelemahan harga minyak mentah tidak berhasil menekan harga CPO. Harga minyak mentah berjangka turun pada perdagangan sesi Asia, karena pasar masih di bawah tekanan dari melambatnya permintaan dan pasokan yang tinggi, sementara perkiraan bahwa cuaca dingin di Eropa dan Amerika Serikat akan berumur pendek.

Grafik Harga CPO Minggu V Desember 2015



Hingga pada perdagangan Kamis (31/12), jelang tutup tahun 2015, harga CPO di bursa BKDI masih beranjak naik ke level Rp 7.185 per kg dari sebelumnya Rp 7.175 per kg untuk kontrak pelepasan Januari 2015. Demikian juga di pasar spot Medan, harga bergerak naik menjadi Rp 6.799 per kg.

Sementara itu, harga minyak kelapa sawit mentah Provinsi Jambi untuk periode 25-31 Desember 2015, mengalami penurunan sebesar Rp 132,00 per kg atau naik dari Rp 6.006,00 menjadi Rp 5.847,00 per kg. Turunnya harga CPO hanya diikuti Tandan buah segar (TBS) kelapa sawit sedangkan harga inti sawitnya naik. Untuk harga TBS kelapa sawit usia tanam tiga tahun ke atas pada sepekan ini mengalami penurunan Rp 16,00 per kilogram dari Rp 1.018 menjadi Rp 1.002 per kilogram. Sementara itu untuk harga inti sawit naik Rp 124,00 per kilogram dari Rp 4.066,00 menjadi Rp 4.190 per kilogram, dengan Indeks K yang dipakai adalah 85,06 persen.